

## The Effect of Education Through *Power Point* Media and Infographic Media on Knowledge, Attitude and Action Improvement on Vegetables and Fruits In School Children at Elementary School Sidoserma 1 Surabaya

### *Pengaruh Edukasi Melalui Media Power Point dan Media Infografis Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Sayur Dan Buah Pada Anak Sekolah di SDN Sidoserma 1 Surabaya*

Nadia Gita Fernanda<sup>1</sup>, Taufiqurrahman<sup>2</sup>, Eny Sayuningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Department of Nutrition, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: [nadiagitaf@gmail.com](mailto:nadiagitaf@gmail.com)

#### ARTICLE INFO

##### Article History:

Received Aug, 27<sup>th</sup>, 2021

Accepted Jan, 27<sup>th</sup>, 2023

Published online Feb, 16<sup>th</sup>, 2023

##### Keywords:

Vegetables;

Fruits;

Power Point Media;

Infographics Media;

Knowledge;

Attitudes;

Actions;

##### Kata Kunci:

Sayur;

Buah;

Media Power Point;

Media Infografis;

Pengetahuan;

Sikap;

Tindakan;

#### ABSTRACT

Food is needed by all age groups, including school-age children for the process of growth and development. The results of the 2018 East Java Province Riskesdas showed that the percentage of the age group  $\geq 5$  years was lacking in vegetable and fruit consumption, namely 93.9%. The purpose of this study was to determine the effect of education through power point media and infographic media about vegetables and fruit for school children at SDN Sidoserma 1 Surabaya. The type of research used is Quasi Experimental with the type of One-Group Pretest Posttest Design. Data collection is done by questionnaire. The number of research samples was 40 people. Statistical test using the Wilcoxon Signed Rank Test. Based on the results of the study, it was obtained that the value of  $p = 0.00$ , namely  $p < 0.05$ , which indicates that there is an effect before and after being given education through power point media and infographic media on increasing knowledge, attitudes and actions about vegetables and fruit in class school children 5 at SDN Sidoserma 1 Surabaya.

#### ABSTRAK

Pangan sangat dibutuhkan oleh semua kalangan usia, termasuk anak usia sekolah untuk proses pertumbuhan dan perkembangan. Hasil Riskesdas Provinsi Jawa Timur tahun 2018 menunjukkan persentase kelompok usia  $\geq 5$  tahun kurang dalam konsumsi sayur dan buah yaitu sebesar 93,9%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media *power point* dan media infografis tentang sayur dan buah pada anak sekolah di SDN Sidoserma 1 Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan jenis *One-Group Pretest Posttest Design*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner. Jumlah sampel penelitian sebanyak 40 orang. Uji Statistik menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $p = 0,00$  yaitu  $p < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *power point* dan media infografis terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang sayur dan buah pada anak sekolah kelas 5 di SDN Sidoserma 1 Surabaya.

#### PENDAHULUAN

Usia anak sekolah merupakan masa pertumbuhan yang paling pesat setelah masa balita dan pada usia ini juga akan menjadi penentu terbentuknya cikal bakal generasi penerus bangsa yang berkualitas. Generasi penerus bangsa dapat dikatakan berkualitas apabila diimbangi dengan asupan zat gizi yang baik dan optimal. Zat gizi yang diperlukan tidak hanya untuk proses kehidupan

---

saja, tetapi juga untuk proses pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak. Oleh karena itu, penting sekali pada usia anak sekolah untuk mengonsumsi zat gizi makro seperti karbohidrat, lemak, dan protein, dan juga zat gizi mikro seperti vitamin dan mineral.<sup>1</sup>

Rendahnya konsumsi sayur dan buah tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga terjadi dinegara lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Australia tentang konsumsi sayur harian pada 3496 anak usia sekolah menunjukkan bahwa hanya 14,9% murid laki-laki dan 18,5% murid perempuan yang mengonsumsi sayur sesuai dengan rekomendasi.<sup>2</sup> Sedangkan WHO (*World Health Organization*) merekomendasikan bahwa kecukupan untuk mengonsumsi sayur dan buah per hari sebanyak 400 gram atau setara dengan 5 porsi.<sup>3</sup>

Berdasarkan Pedoman Gizi Seimbang (PGS), penduduk Indonesia dianjurkan untuk mengonsumsi sayur setidaknya 3 - 4 porsi per hari serta mengonsumsi buah paling tidak 2- 3 porsi per hari.<sup>4</sup> Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan 95,4% penduduk Indonesia yang berumur  $\geq 5$  tahun terkategori rendah dalam konsumsi sayur dan buah. Data ini meningkat dari tahun 2013 yaitu sebanyak 93,5%. Hasil Riskesdas Provinsi Jawa Timur tahun 2018 menunjukkan persentase kelompok usia  $\geq 5$  tahun kurang dalam konsumsi sayur dan buah yaitu sebesar 93,9%.<sup>5</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi sayur dan buah anak sekolah adalah anak cenderung pilih-pilih makanan kesukaan, pengetahuan dan sikap tentang konsumsi sayur dan buah, ketersediaan makanan yang terbatas, pengaruh dari lingkungan keluarga atau sekolah, serta peran media massa. Salah satu upaya untuk menanggulangi rendahnya konsumsi sayur dan buah anak sekolah adalah dengan meningkatkan pengetahuan gizi anak melalui edukasi gizi, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku anak dalam mengonsumsi sayur dan buah.<sup>6</sup>

Edukasi gizi ini dapat diberikan melalui penyuluhan, pemberian poster, leaflet, infografis dan lain-lain pada anak sekolah. Penelitian lain menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata persen pengetahuan anak antara sebelum dan sesudah pendidikan gizi, dimana rata-rata pengetahuan gizi sebelum diberi pendidikan gizi sebesar 66,5 (9,3%) naik menjadi 71,6 (9,6%).<sup>7</sup> Media *power point* adalah aplikasi atau *software* yang dibuat khusus untuk menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam penggunaan dan pembuatan, serta relatif murah.<sup>8</sup> Infografis adalah informasi yang dikemas dalam bentuk visual, bertujuan mempermudah orang untuk mengingat dan memahami sebuah informasi tanpa harus membaca teks panjang. Infografis dikemas sedemikian rupa agar menghasilkan sebuah informasi bagi pembacanya, yang biasanya terdiri dari teks, gambar, ilustrasi, yang digabungkan lalu melahirkan sebuah informasi baik cetak atau yang berupa digital.<sup>9</sup> Tujuan dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media

*power point* dan media infografis terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah edukasi tentang sayur dan buah pada anak sekolah di SDN Sidosermo 1 Surabaya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental dengan jenis One-Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sidosermo 1 Surabaya pada bulan Februari - Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas 5 sebanyak 40 orang, dengan menggunakan metode penelitian *purposive sampling*. Intervensi yang dilakukan ialah edukasi gizi dengan metode diskusi dan ceramah dengan alat bantu media berupa media *power point* dan media infografis dengan frekuensi 1 kali dalam 2 minggu. Pada minggu pertama dilakukan edukasi melalui media *power point* kemudian pada minggu kedua dilakukan edukasi melalui media infografis.

## HASIL

### Karakteristik Siswa-Siswi Kelas 5 Di SDN Sidosermo 1 Surabaya

Karakteristik ialah ciri khas dari seseorang atau sesuatu yang berkaitan dengan karakter pribadi masing – masing individu. Terdapat 2 karakteristik responden yang dikaji dalam penelitian ini yaitu umur dan jenis kelamin responden. Berikut dibawah ini tabel distribusi frekuensi berdasarkan kategori umur:

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan umur Siswa -siswi Kelas 5 di SDN Sidosermo 1 Surabaya**

No.	Umur	Jumlah	Presentasi (%)
1	9 Tahun	1	2,5
2	11 Tahun	7	17,5
3	12 Tahun	32	80
<b>Total</b>		40	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur diketahui bahwa siswa-siswi yang memiliki umur 9 tahun sebanyak 1 anak, umur 11 tahun sebanyak 7 anak, dan umur 12 tahun sebanyak 32 anak.

**Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis kelamin siswa-siswi Kelas 5 di SDN Sidosermo 1 Surabaya**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi (%)
1	Laki - Laki	23	57,5
2	Perempuan	17	42,5
<b>Total</b>		40	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 anak dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 anak.

**Tabel 3. Distribusi Rata -rata Nilai Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi melalui Media Power Point Tentang Sayur dan Buah**

No	Perlakuan	$\bar{x} \pm SD$	Min	Max	Z	p
1	Sebelum	41,5± 19,421	0	80	-5,092	0,00
2	Sesudah	62 ± 20,656	20	100		
Selisih $\bar{x}$		20,5				

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan siswa - siswi sebelum diberikan edukasi melalui media *power point* adalah 41,5 dan sesudah diberikan edukasi melalui media *power point* adalah 62. Hasil data diperoleh menggunakan SPSS dengan uji Wilcoxon dan didapatkan nilai p = 0,00 yaitu p <a 0,05, hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media Power Point”.

**Tabel 4. Distribusi Rata – rata Nilai Sikap Sebelum dan Sesudah Edukasi melalui Media Power Point Tentang Sayur dan Buah**

No	Perlakuan	$\bar{x} \pm SD$	Min	Max	Z	p
1	Sebelum	47,5± 14,806	20	80	-5,166	0,00
2	Sesudah	63,5±16,259	20	100		
Selisih $\bar{x}$		16				

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata nilai sikap siswa - siswi sebelum diberikan edukasi melalui media *power point* adalah 47,5 dan sesudah diberikan edukasi melalui media *power point* adalah 63,5. Hasil data diperoleh menggunakan SPSS dengan uji Wilcoxon dan didapatkan nilai p = 0,00 yaitu p <a 0,05, hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh terhadap tingkat sikap siswa-siswi tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media Power Point”.

**Tabel 5. Distribusi Rata – rata Nilai Tindakan Sebelum dan Sesudah Edukasi melalui Media Power Point Tentang Sayur dan Buah**

No	Perlakuan	$\bar{x} \pm SD$	Min	Max	Z	p
1	Sebelum	42,5 ± 15,811	20	80	-4,093	0,00
2	Sesudah	61 ± 14,987	40	80		
Selisih $\bar{x}$		18,5				

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata nilai tindakan siswa -siswi sebelum diberikan edukasi menggunakan media *power point* adalah 42,5 dan sesudah diberikan edukasi melalui media *power point* adalah 61. Hasil data diperoleh menggunakan SPSS dengan uji Wilcoxon dan didapatkan nilai  $p = 0,00$  yaitu  $p < \alpha 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh terhadap tingkat tindakan siswa-siswi tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media Power Point”.

**Tabel 6. Distribusi Rata – rata Nilai Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Melalui Media Infografis Tentang Sayur dan Buah**

No	Perlakuan	$\bar{x} \pm SD$	Min	Max	Z	p
1	Sebelum	$46 \pm 18,229$	20	80	-5,143	0,00
2	Sesudah	$71,5 \pm 15,616$	40	100		
Selisih $\bar{x}$		25,5				

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan siswa - siswi sebelum diberikan edukasi melalui media infografis adalah 46 dan sesudah diberikan edukasi melalui media infografis adalah 71,5. Hasil data diperoleh menggunakan SPSS dengan uji Wilcoxon dan didapatkan nilai  $p = 0,00$  yaitu  $p < \alpha 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media infografis”.

**Tabel 7. Distribusi Rata – rata Nilai Sikap Sebelum dan Sesudah Edukasi Melalui Media Infografis Tentang Sayur dan Buah**

No	Perlakuan	$\bar{x} \pm SD$	Min	Max	Z	p
1	Sebelum	$50 \pm 21,243$	0	80	-5,113	0,00
2	Sesudah	$73 \pm 17,276$	40	100		
Selisih $\bar{x}$		23				

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata nilai sikap siswa - siswi sebelum diberikan edukasi melalui media infografis adalah 50 dan sesudah diberikan edukasi melalui media infografis adalah 73. Hasil data diperoleh menggunakan SPSS dengan uji Wilcoxon dan didapatkan nilai  $p = 0,00$  yaitu  $p < \alpha 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh terhadap tingkat sikap siswa-siswi tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media infografis”.

**Tabel 1. Distribusi Rata – rata Nilai Tindakan Sebelum dan Sesudah Edukasi Melalui Media Infografis Tentang Sayur dan Buah**

No	Perlakuan	$\bar{x} \pm SD$	Min	Max	Z	p
1	Sebelum	49,5 ± 21,237	0	80	-4,867	0,00
2	Sesudah	70 ± 16,330	20	100		
Selisih $\bar{x}$		20,5				

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata nilai tindakan siswa - siswi sebelum diberikan edukasi melalui media infografis adalah 49,5 dan sesudah diberikan edukasi melalui media infografis adalah 70. Hasil data diperoleh menggunakan SPSS dengan uji Wilcoxon dan didapatkan nilai  $p = 0,00$  yaitu  $p < \alpha 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh terhadap tingkat tindakan siswa-siswi tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media infografis”.

## PEMBAHASAN

### Tingkatan Pengetahuan Siswa – Siswi Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media *Power Point* Tentang Sayur dan Buah

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan siswa –siswi sebelum diberikan edukasi melalui media *power point* yaitu 41,5 dengan nilai minimal 0 dan nilai maksimal 80. Kemudian setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 62 dengan nilai minimal 20 dan nilai maksimal 100. Dan selisih rata-rata nilai antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi yaitu 20,5. Nilai rata - rata awal siswa masih rendah yaitu 41,5 , hal ini dikarenakan siswa –siswi kelas 5 di SDN Sidosermo 1 Surabaya belum memiliki pengetahuan yang luas mengenai sayur dan buah serta belum pernah mendapatkan edukasi gizi mengenai sayur dan buah baik dalam pelajaran ataupun pihak edukator lainnya. Pengetahuan gizi pada anak kelas 4 dan 5 sekolah dasar masih tergolong rendah, sehingga diperlukan adanya pemberian edukasi gizi untuk meningkatkan pengetahuan dan konsumsi anak sekolah tentang sayur dan buah.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil *uji Wilcoxon* dan didapatkan nilai  $p = 0,00$  yaitu  $p < \alpha 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *Power Point*”. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Widiyanti, dengan uji *paired sample T-test* menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan gizi setelah diberikan pendidikan gizi menggunakan media audio visual (nilai  $p=0,000$ )

### Tingkatan Sikap Siswa – Siswi Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media *Power Point* Tentang Sayur dan Buah

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa rata - rata nilai sikap siswa –siswi sebelum diberikan edukasi melalui media *power point* yaitu 47,5 dengan nilai minimal 20 dan nilai maksimal

80. Kemudian setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 63,5 dengan nilai minimal 20 dan nilai maksimal 100. Dan selisih rata-rata nilai antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi yaitu 16. Hal ini disebabkan karena faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga agama serta faktor emosi dalam diri individu.<sup>11</sup> Hasil data diperoleh menggunakan *uji Wilcoxon* dan didapatkan nilai  $p = 0,00$  yaitu  $p < \alpha 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh terhadap tingkat sikap siswa-siswi tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media Power Point”.

#### **Tingkatan Tindakan Siswa – Siswi Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Power Point Tentang Sayur dan Buah**

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata nilai tindakan siswa –siswi sebelum diberikan edukasi melalui media *power point* yaitu 42,5 dengan nilai minimal 20 dan nilai maksimal 80. Kemudian setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 61 dengan nilai minimal 40 dan nilai maksimal 80. Dan selisih rata-rata nilai antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi yaitu 18,5. Hasil data diperoleh menggunakan *uji Wilcoxon* dan didapatkan nilai  $p = 0,00$  yaitu  $p < \alpha 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh terhadap tingkat tindakan siswa-siswi tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media Power Point”.

#### **Tingkatan Pengetahuan Siswa – Siswi Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Infografis Tentang Sayur dan Buah**

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan siswa – siswi sebelum diberikan edukasi melalui media infografis yaitu 46 dengan nilai minimal 20 dan nilai maksimal 80. Kemudian setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 71,5 dengan nilai minimal 40 dan nilai maksimal 100. Dan selisih rata-rata nilai antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi yaitu 25,5. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian lain, menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata persen pengetahuan anak antara sebelum dan sesudah edukasi gizi, dimana rata-rata pengetahuan gizi sebelum diberi pendidikan gizi sebesar 66,5 (9,3%) naik menjadi 71,6 (9,6%).<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil data diperoleh menggunakan SPSS dengan *uji Wilcoxon* dan didapatkan nilai  $p = 0,00$  yaitu  $p < \alpha 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media infografis”.

---

### **Tingkatan Sikap Siswa – Siswi Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Infografis Tentang Sayur dan Buah**

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai rata - rata sikap siswa –siswi sebelum diberikan edukasi melalui media infografis yaitu 50 dengan nilai minimal 0 dan nilai maksimal 80. Kemudian setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 73 dengan nilai minimal 40 dan nilai maksimal 100. Dan selisih rata-rata nilai antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi yaitu 23. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa peningkatan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor pengetahuan, seiring dengan peningkatan pengetahuan, maka sikap juga dapat meningkat. Intervensi edukasi gizi, juga berhasil memperbaiki sikap, dan pengetahuan mengenai sayur pada siswa kelas empat SD.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil data diperoleh menggunakan SPSS dengan *uji Wilcoxon* dan didapatkan nilai  $p = 0,00$  yaitu  $p < \alpha 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh terhadap tingkat sikap siswa-siswi tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media infografis”.

### **Tingkatan Tindakan Siswa – Siswi Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Infografis Tentang Sayur dan Buah**

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat tindakan siswa –siswi sebelum diberikan edukasi melalui media infografis yaitu 49,5 dengan nilai minimal 0 dan nilai maksimal 80. Kemudian setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 70 dengan nilai minimal 20 dan nilai maksimal 100. Dan selisih rata-rata nilai antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi yaitu 20,5.

Berdasarkan hasil data diperoleh menggunakan SPSS dengan *uji Wilcoxon* dan didapatkan nilai  $p = 0,00$  yaitu  $p < \alpha 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh terhadap tingkat tindakan siswa-siswi tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media infografis”. Pemberian edukasi pada anak usia sekolah melalui media infografis dapat menambah pengetahuan tentang gizi khususnya tentang sayur dan buah dan dapat mengubah pola makan terhadap sayur dan buah sehingga asupan gizi menjadi lebih optimal. Dengan diberikan edukasi gizi, maka anak usia sekolah akan mengenal perilaku baik dalam hal pemenuhan kebutuhan asupan gizi khususnya konsumsi sayur dan buah, sehingga dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

### **KESIMPULAN**

Tingkat rata – rata pengetahuan siswa - siswi sebelum dan sesudah edukasi melalui media *power point* yaitu 41,5 menjadi 62. Kemudian tingkat rata – rata sikap siswa – siswi sebelum dan sesudah edukasi dengan media *power point* yaitu 47,5 menjadi 63,5 dan tingkat rata – rata tindakan siswa – siswi sebelum dan sesudah edukasi gizi dengan media *power point* yaitu 42,5 menjadi 61.



---

Tingkat rata – rata pengetahuan siswa – siswi sebelum dan sesudah edukasi dengan media infografis yaitu 46 menjadi 71,5. Kemudian tingkat rata – rata sikap siswa – siswi sebelum dan sesudah edukasi dengan media infografis yaitu 50 menjadi 73 dan tingkat rata – rata tindakan siswa – siswi sebelum dan sesudah edukasi dengan media infografis yaitu 49,5 menjadi 70. Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa-siswi tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah edukasi melalui media *Power Point* dan media infografis pada siswa – siswi kelas 5 di SDN Sidosermo 1 Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hardinsyah. *Ilmu Gizi: Teori & Aplikasi*. Jakarta. EGC; 2017.
2. O'halloran S, Eksteen G, Gebremariam M, Alston L. Measurement methods used to assess the school food environment: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2020;17(5): 1-23.
3. WHO. 2018. *Healthy diet*. August, 1–6.
4. Kemenkes RI. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI; 2016.
5. Kemenkes RI. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018.
6. Ferwanda AF, Muniroh L. Efektivitas Buku Edukatif Berbasis Games Terhadap Perubahan Pengetahuan Serta Sikap Tentang Sayur Dan Buah. *Amerta Nutrition*. 2017;1(4), 389-397.
7. Nuryanto, Pramono A, Puruhita N, Muis FM. Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia*. 2014;3(1): 32-36.
8. Suryanti. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 2020;1(1): 8–18.
9. Resnatika A, Sukaesih, Kurniasih N. Peran Infografis Sebagai Media Promosi Dalam Pemanfaatan Perpustakaan. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*. 2018;6(2): 183–196.
10. Azadirachta FL, Sumarmi S. Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Gizi Indonesia*. 2018;12(2): 107-115.
11. Safitri NRD, Fitriani, DY. Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Ceramah Dan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Remaja Overweight. *Journal of Nutrition College*. 2016;5(4): 374–380.